

Untitled document

Kami ingin mendorong munculnya peneliti-peneliti dengan hasil riset terkait dengan pilar Education for Sustainable Development ESD lewat program Anugerah Riset Sobat Bumi."Selain untuk para mahasiswa, peluang sama juga diberikan bagi para maestro yang akan melakukan riset dengan penelitian mandiri. Kami ingin mendorong munculnya peneliti-peneliti dengan hasil riset terkait dengan pilar Education for Sustainable Development (ESD) lewat program Anugerah Riset Sobat Bumi," kata Direktur Eksekutif Pertamina Foundation Nina Nurlina Pramono di Jakarta, Senin (18/2/2013).

Nina menjelaskan yang dimaksud dengan pilar ESD adalah ekologi atau alam, sosial, budaya, ekonomi dan kesejahteraan. Pertamina Foundation menyediakan anggaran sekitar Rp 1,3 milyar untuk 55 peneliti dalam program Anugerah Riset Sobat Bumi Tahun 2013 ."Para peneliti mendapat dukungan dana bekisar Rp 10 juta -50 juta, yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Salah satu kunci penilaian adalah jika penelitian yang dilakukan mampu mengintegrasikan setiap topik dalam pilar ESD," kata Nina. Direktur Pendidikan Ahmad Rizali mengatakan, seleksi akan dilakukan secara ketat oleh tim pakar di bidang masing-masing yang merupakan juri independen. "Kalau lulus di tahap ini, mereka diminta mempresentasikan proposalnya di hadapan dewan juri," kata Ahmad.

Peserta diminta untuk mengirimkan proposal penelitiannya via email ke Sekretaris Panitia (anugrah.risetsobatbumi@gmail.com) mulai 5 Maret 2013. Adapun syarat dan ketentuan dapat dilihat melalui www.beasiswa-sobatbumi.com mulai tanggal 25 Februari 2013."Untuk yang lulus seleksi proposal, kami akan undang untuk presentasi pada pekan akhir Maret 2013. Sedangkan pemenang anugerah riset diumumkan pada pekan kedua April," ujar Ahmad.

Sumber: <http://edukasi.kompas.com/read/2013/02/18/16022572/55.Beasiswa.Penelitian.untuk.Tugas.Akhir.Mahasiswa>.